

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perguruan Ilmu Sejati didirikan oleh R. Soejono Prawirosoedarso, yang lahir di sumber Amis Madiun pada tahun 1875 dan meninggal tanggal 22 oktober 1961. ilmu ini di dapat dari kyai Syamsudin di Desa Mbetet Kecamatan padangan Kabupaten Bojonegoro.

Perguruan Ilmu sejati secara resmi berdiri tanggal 25 oktober 1925. Menurut R. Soejono Prawirosoedarso yang diajarkan pada penganutnya adalah Dikir Tarek Hanggelar sirahing iman, sahadat kalimat dua, keterangan Dunung (sangkan paraning dumadi), dan serat penget yang berisi adat istiadat baik atau mulia. sedangkan konsepsi ajaran perguruan Ilmu Sejati itu ada tiga yaitu : konsepsi tentang ke Tuhanan, ajaran tentang manusia dan ajaran tentang alam.

2. Perguruan ilmu sejati dalam memahami dan menafsirkan ajaran Islam.

Tentang konsep ke-Tuhanannya, ajaran ke-Tuhanan di perguruan Ilmu Sejati terdapat pada ajaran

Dikir Tarek hanggelar Sirahing Iman. tapi apa yang di sebut Tuhan itu " Hingsun" yang berarti aku yang berwujud manusia yang mempunyai tiga unsur yaitu Adam, Muhammad dan Allah. Adam menurutnya sesuatu yang masih berwujud halus dan terbungkus dalam rahim yang terdiri dari kawah dan ari-ari.

Muhammad menurutnya sesuatu yang sudah berwujud bayi tetapi bayi tersebut masih dalam rahim ibu, namun sudah mempunyai bentuk dan cahaya. Dan Allah menurutnya sesuatu yang berwujud bayi yang sudah lahir ke dunia, bisa bernafas, bergerak dan memiliki cahaya kemerah-merahan tetapi bayi tersebut belum disentuh oleh serta belum dipotong pusarnya. Pemahaman dan penafsiran tentang Rukun Islam ialah yang mana tertera dalam serat penget yang tertulis wajib anetepo pikukuh hidup Islam limo yaitu ; Sahadat, yang dimaksud dalam perguruan Ilmu Sejati disebut salat sejati dan ada waktu salat yang dianjurkan yaitu pada waktu akan tidur, setelah bangun tidur, dan bila telah datang janjinya, sebenarnya bagi penganut perguruan Ilmu sejati dalam waktu apa saja dan

dimana saja, harus selalu salat supaya tetap "Eling". Dan pengertian zakat dalam perguruan Ilmu Sejati adalah ada 4 ialah zakat fikiran, zakat tenaga, zakat harta, zakat jiwa. Dan diberikan pada orang yang benar-benar membutuhkan. Pengertian Puasa dalam perguruan Ilmu Sejati adalah menahan nafsu dan angkara murka. bagi penganutnya harus melaksanakan setiap hari, dan tujuan puasa agar suci awal dan akhir. Pengertian haji dalam perguruan Ilmu Sejati ialah suatu tekad kang sawiji maksudnya suatu tekad yang sungguh - sungguh untuk mengerjakan sesuatu. para penganut berusaha memelihara kebulatan tekad sebagaimana terdapat dalam ajaran serat penget.

B. Saran

1. Aliran kepercayaan Ilmu Sejati bukan merupakan agama, tetapi merupakan suatu perguruan kejiwaan manusia yang mempunyai tujuan menuju kesucian lahir dan batin sampai awal dan akhir. Ilmu Sejati menurut penulis merupakan paduan antara kontak budaya sosial Jawa dengan umat yang beragama. Khususnya terpengaruh oleh kontak budaya umat Islam dalam ajaran-ajarannya. Akan

tetapi pada prinsipnya kejawen dalam Ilmu sejati tidak bisa bercampur dengan agama Islam. sebab kejawen itu budaya sedang agama Islam adalah wahyu yang mutlak dari Allah. sebab itu ada sinkritisme antara budaya orang jawa (kejawen) dengan budaya umat Islam di jawa. maka saran penulis bila mengadakan penelitian masalah kepercayaan bisa memisahkan antara kejawen sebagai salah satu budaya dan Islam sebagai wahyu yang mutlak sehingga Islam itu tetap suci dan murni.

2. Penganut perguruan ilmu Sejati banyak yang mengaku beragama Islam, maka hendaknya diberikan penerangan dari pihak agama terutama agama Islam, agar mereka mau menjalankan ajaran dan syari'at Islam. pengikut perguruan Ilmu Sejati dibawa keajaran sufi yang sehat dan bisa juga dibawa keajaran filosofi yang wajar.
3. Ajaran Ilmu sejati bersifat rahasia dan hanya warga atau murid yang bisa atau boleh mengetahui isi dan maksud dari ajaran itu. Maka saran bagi penulis bagi yang ingin mengadakan penelitian tentang perguruan Ilmu Sejati hendaknya mencari dan mendiskripsikan ajaran Ilmu sejati yang

dirahasiakan . Karena hal tersebut yang menjadi pokok pemikiran karena selain murid tidak bisa mendapatkan ajaran yang setengah rahasia itu.

4. Hendaknya bagi umat Islam di Desa Sukorejo ikut memikirkan langkah-langkah apa yang yang harus ditempuh agar saudara-saudara yang pengikut ajaran Ilmu Sejati sadar bahwa apa yang telah ditafsirkan itu salah, sehingga mereka mau kembali kepada ajaran Islam yang benar.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kehadirat Ilahi Robby atas rahmat, taufiq dan Hidayahnya yang telah terlimpahkan pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang amat singkat ini.

Shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan pada Nabi Muhamammad SAW, para sahabat, keluarga, dan yang mengikuti petunjuknya.

Dengan jujur penulis katakan bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik susunan kalimat maupun pembahasannya, ini terjadi karena kekurangan dan kemampuan penulis. Sebenarnya penulis berkeinginan menyuguhkan yang sebaik mungkin namun apa daya kemampuan penulis sangat terbatas.

Namun demikian, penulis berharap mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis pribadi. Besar harapan penulis atas tegur sapa, kritik dan saran yang konstruktif dari siapa saja demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mohon perlindungan dalam segala urusan, dijauhkan dari segala kesesatan, selalu didekatkan pada rahmat dan kasihNya dan semoga Allah menuntun setiap langkah kita semua. Amin.

Penulis.